

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 30 SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**NAMA : Ana Setyaningsih**  
**NIM : 2201409094**  
**Prodi : Pend. Bahasa Inggris**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirabbilalamin, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga selama tiga bulan mengajar di SMP N 30 Semarang mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012/2013 dapat menyelesaikan tugas mengajar di tempat pelatihan secara maksimal. Laporan PPL II merupakan laporan wajib yang harus diserahkan oleh praktikan setelah melakukan kegiatan PPL I dan II. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu mulai dari tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 yang bertempat di SMP Negeri 30 Semarang.

Dalam kesempatan ini, praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah bersedia membantu dalam penyusunan laporan ini, antara lain:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Albekti Wisnu Tomo, MM selaku Kepala SMP Negeri 30 Semarang yang telah mengizinkan dan memperkenalkan kami mahasiswa UNNES untuk mengadakan Praktik pengalaman Lapangan (PPL 2)
3. Heri Sudaryo, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong
4. Drs.Masugino, M.Pd,selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
5. Dr.Purwadi Suhandini , S.U, selaku Dosen Koordinator PPL
6. Alim Sukrisna, S.Pd, M.A selaku dosen pembimbing PPL
7. Yogi Kristiana, S. Pd, selaku guru pamong
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan tata usaha SMP Negeri 30 Semarang dan Siswa-siswi SMP Negeri 30 Semarang
9. Teman-teman mahasiswa PPL SMP Negeri 30 yang tercinta dan tersayang
10. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam melaksanakan kegiatan ini.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi praktikan.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

**Dr. Purwadi Suhandini, S.U**

**Drs. Al Bakti Wisnu Tomo, M.M**

NIP 194711031975011001

NIP 196105171986061011

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M. Pd**

NIP 195207211980121001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	4
C. Dasar Implementasi.....	4
D. Tugas Guru.....	5
E. Peran Guru .....	5
F. Kompetensi Guru.....	6
G. Tugas Guru Praktikan.....	7
H. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	7
I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	8
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat.....	9
B. Tahapan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Bimbingan.....	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	11
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru merupakan profesi yang sangat mulia dan mempunyai peran yang penting dalam memajukan kesejahteraan dan kecerdasan bangsa. Dalam dunia pendidikan, guru merupakan sosok yang memegang peran yang sangat penting. Maju tidaknya pendidikan di suatu sekolah, salah satunya dapat dipengaruhi oleh kualitas tenaga pendidik di sekolah tersebut. Sementara itu, untuk menjadi guru yang profesional dibutuhkan perjuangan yang tidak mudah. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala komponen pendidikan. Adapun komponen yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan meliputi kurikulum, sarana prasarana, guru, siswa dan metode pembelajaran yang tepat. Semua komponen tersebut saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan.

PPL merupakan kegiatan wajib yang diikuti oleh mahasiswa dari program kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang juga telah menemui sejumlah persyaratan lainnya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan memiliki bekal yang cukup sebelum terjun ke dunia pendidikan yang sesungguhnya sebagai seorang tenaga pendidik.

Sebelum terjun langsung menjadi seorang guru di sekolah, mahasiswa UNNES calon guru diwajibkan mengikuti program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) dimana dalam PPL 2 khususnya, mahasiswa dilatih menjadi seorang guru yang profesional dengan mengajar langsung siswa disekolah dimana guru praktikan ditempatkan.

### **B. Tujuan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut ini.

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi,

yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

## 2. Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui gambaran umum sekolah latihan.
- 2) Melakukan observasi sekaligus orientasi terkait kondisi fisik sekolah, manajemen dan administrasi kelas atau sekolah, struktur organisasi, kegiatan ekstrakurikuler, keadaan murid dan guru, dan lain-lain.
- 3) Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- 4) Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- 5) Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 6) Mahasiswa dapat terlibat aktif dalam proses mendapatkan pengetahuan model-model pembelajaran di sekolah latihan.
- 7) Melatih dan mengembangkan kemampuan masing-masing diri praktikan secara optimal.
- 8) Melatih mahasiswa praktikan dalam mengembangkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- 9) Mendapatkan informasi yang berkenaan dengan tugas dan peran guru di sekolah.

## C. Manfaat

Pelaksanaan PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan:
  - a. mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
  - b. mempunyai bekal yang cukup menjadi seorang guru yang professional.
  - c. mengenal, memahami, mendalami berbagai macam dan model karakter siswa atau anak didik.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
  - a. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
  - b. Mmepererak kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana perkembangan pembelajaran yang terdapat di sekolah-sekolah latihan.
  - b. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan yang dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Dalam praktik pengalaman lapangan tersebut meliputi berbagai macam kegiatan, yaitu praktik mengajar, praktik administratif, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah/tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar pelaksanaan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan adalah Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dimana di dalamnya terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

#### **C. Dasar Implementasi**

Guru merupakan petugas profesional yang diharapkan dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun

dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

#### **D. Tugas Guru**

Guru sebagai tugas profesional mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu. Oleh karena itu, guru mempunyai tugas yang beragam yang berimplementasikan dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan, dan bidang kemasyarakatan.

##### **a. Tugas sebagai Profesi**

Tugas sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Tugas guru sebagai profesi, merujuk pada kemampuan guru untuk menguasai materi pembelajaran. Tugas lain berkaitan dengan profesi guru merujuk pada kemampuan guru untuk mengelola proses belajar, mengajar, termasuk di dalamnya perencanaan dan pelaksanaan, evaluasi hasil belajar mengajar dan pengembangan peserta didik sebagai individu.

##### **b. Tugas sebagai Kemanusiaan**

Tugas guru sebagai kemanusiaan adalah memosisikan dirinya sebagai orang tua kedua. Guru harus bisa menarik simpati dan menjadi idola para siswanya. Bila seorang guru berlaku kurang menarik, maka kegagalan awal akan tertanam dalam diri siswa.

##### **c. Tugas sebagai Kemasyarakatan**

Pada bidang kemasyarakatan, guru adalah posisi yang strategis bagi pemberdayaan dan pembelajaran suatu bangsa yang tidak mungkin digantikan oleh siapapun dalam kehidupan sebuah bangsa. Dapat dikatakan potret dinamika kehidupan bangsa sangat bergantung dari "citra" guru di tengah-tengah masyarakat. Selain itu guru memiliki kemampuan menjadi agent of change di dalam lingkungan masyarakat.

#### **E. Peran Guru**

##### **1. Peran dalam proses belajar mengajar**

Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi: sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konselor, eksplorasi, dsb. Sedangkan peran yang dianggap

- dominan adalah sebagai demonstrator, manajer/pengelola kelas, mediator/fasilitator, evaluator.
2. Peran pada pengadministrasian  
Peran guru pada pengadministrasian anatara lain sebagai: inisiatif, pengarah dan penilai kegiatan pendidikan, wakil masyarakat, penegak disiplin dan sebagai pelaksana administrasi pendidikan. Guru dapat menentukan apakah siswa yang diajarkannya sudah memiliki kompetensi yang telah ditetapkan, sehingga mereka layak diberikan program pembelajaran baru, atau malah sebaliknya siswa yang belum bisa mencapai standard minimal, sehingga mereka perlu diberikan remedial.
  3. Peran sebagai pribadi  
Guru menjadi orang tua yaitu mewakili prang tua murid di sekolah dalam pendidikan anaknya. Sebagai pencari teladan yaitu guru senantiasa mencarikan teladan yang baik untuk siswa, dan bahkan bagi sleuruh masyarakat. Gur sebagai pencari keamanan mereka senantiasa mencarikan rasa aman bagi orang lain (siswa). Guru menjadi tempat berlindung bagi siswa-siswa untuk memperoleh rasa aman dan puas di dalamnya.
  4. Peran guru secara psikologis  
Peran guru secara psikologis adalah ahli psikologis pendidikan, relationship, catalytic/pembaharu dan sebagai ahli psikologi perekmbangan.

## **F. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya

## **G. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II adalah meliputi:

1. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
2. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
3. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah di tempat praktek.
4. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya.
5. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktek pengalaman lapangan yang dijadwalkan.
7. Menyusun laporan hasil kegiatan di tempat praktik.

## **H. Kewajiban Mahasiswa Praktikan**

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;

11. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES.
12. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan.
13. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disyahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

#### **I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan UNNES 2012 ini dilaksanakan melalui dua tahap yaitu PPL I dan PPL II yang dimulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 30 Semarang, yang beralamatkan di Jl. Amarta No. 21 Karang Ayu, Semarang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

##### 1. Penerjunan kesekolah latihan

Penerjunan mahasiswa praktika PPL II di SMP Negeri 30 Semarang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 oleh Dosen Koordinator, Dr.Purwadi Suhandini, S.U.

##### 2. Kegiatan Inti

- a. Pengenalan lapangan di SMP N 30 Semarang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus, dua minggu melaksanakan observasi dan penyesuaian diri dengan sekolah dan siswa, mahasiswa praktikan mulai menjalankan tugas mengajar pada tanggal 3 Oktober dikarenakan terpotong libur lebaran.
- b. Pembelajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pembelajaran ini guru pamong ikut masuk ke dalam kelas guna melihat bagaimana praktikan melaksanakan proses belajar mengajar serta memberikan pengarahan pembelajaran guna tercapainya pembelajaran yang maksimal. Perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran dikonsultasikan dengan guru pamong sebelum mahasiswa praktikan praktek mengajar di dalam kelas.
- c. Pembelajaran mandiri dilakukan oleh mahasiswa praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut lagi mendampingi dan mengawasi mahasiswa praktikan.
- d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2012 dimana guru pamong dan dosen pembimbing menilai langsung proses belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

- e. Bimbingan dalam penyusunan laporan dilakukan oleh koordinator guru pamong guna melengkapi data – data yang akan digunakan untuk penyusunannya, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan PPL.

### **C. Materi Kegiatan**

#### **1. Pembuatan Perangkat Pengajaran**

Pembuatan perangkat dimulai dari pembuatan silabus, yang kemudian di susul dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan dalam mengajar sebagai acuan dalam pelaksanaan KBM di dalam kelas.

#### **2. Proses Belajar Mengajar**

- Dalam proses KBM praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran aktif yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa.
- Praktikan menggunakan LKS sebagai media pokok pembelajaran bahasa Inggris. Kemudian praktikan juga menggunakan sumber lain seperti website guna mendapatkan referensi sebagai media pembelajaran.
- Praktikan masih menggunakan papan tulis dalam proses KBM. Siswa ditunjuk untuk maju kedepan mengerjakan latihan dari LKS maupun pertanyaan langsung dari praktikan.
- Praktikan memberikan hukuman kepada peserta didik yang tidak mengerjakan PR dan memberikan reward kepada peserta didik yang rajin dan mendapat nilai maksimal.
- Praktikan membuat soal ulangan harian dan soal remedi untuk kelas 7 dan kelas 8.

### **D. Proses Bimbingan**

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari pamong maupun dari dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan RPP guru pamong mengecek RPP terlebih dahulu sebelum guru praktikan mengajar dikelas
- b. Guru pamong memberikan feedback atau koreksi selama guru praktikan mengajar

- c. Guru pamong mengajarkan pembelajaran yang menarik untuk siswa sesuai dengan materi yang akan diajarkan di kelas
- d. Dosen pembimbing membimbing guru praktikan selama tiga kali saat beliau memberikan penilaian mengajar.
- e. Dosen pembimbing memeberikan feedback kepada guru praktikan setelah proses penilaian pengajaran selesai
- f. Dosen pembimbing mengarahkan guru praktikan dalam hal administrasi kunjungan dan validasi kunjungan

## **E. Faktor pendukung dan Penghambat**

### 1. Faktor pendukung selama PPL II :

- SMP N 30 Semarang menerima mahasiswaa praktikan dengan tangan terbuka
- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap memberikan bimbingan apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- Guru pamong selalu memberikan masukan kepada guru praktikan setelah selesai mengajar
- Dosen pembimbing selalu ontime dalam melakukan kunjungan penilaian
- Dosen pembimbing bersedia memeberikan penambahan materi untuk mendukung guru praktikan dalam mengajar di pertemuan berikutnya
- Siswa SMP N 30 yang ramah dan menerima gru praktikan sehingga memudahkan dalam proses belajar mengajar

### 2. Faktor pengahambat selama PPL II

- Kurangnya sarana prasarana mengajar seperti LCD dan speaker
- Kurangnya referensi buku yang disediakan sekolah untuk siswa
- Keterbatasan pengalaman gur praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran
- Sebagian siswa yang susah diatur dan tidak mengerjakan PR memperlambat pembelajaran di kelas

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penjabaran pengalaman praktikan mengajar dalam tahap PPL II di SMP N 30 Semarang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan PPL wajib dan harus dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan kependidikan guna memperoleh pengalaman secara langsung sebelum terjun langsung sebagai guru di sekolah.
2. Seorang guru yang professional harus mampu:
  - Mengkondisikan dan mengelola kelas dengan baik selama proses belajar mengajar
  - Kompeten dalam menyampaikan materi pembelajaran
  - Memahami karakter siswa yang sedang diajar
3. Koordinasi yang baik antara guru pamong dan dosen pembimbing harus dijalin dengan baik demi kesempurnaan mengajar di kelas.

#### **B. SARAN**

Dari hasil pelaksanaan PPL II yang telah dijalani hamper tiga bulan ini, mahasiswa praktikan menyarankan:

1. Untuk Mahasiswa (Guru Praktikan)
  - a. Senantiasa menjalin hubungan yang baik antar sesama gur praktikan, gur pamong dan dosen pembimbing
  - b. Senantiasa meningkatkan kualitas diri dengan berlatih dan mencari referensi berbagai macam referensi dan metode pembelajaran di sekolah
  - c. Guru praktikan harus dan wajib menyesuaikan diri dengan peserta didik demi kelancaran proses belajar mengajar di kelas
2. Untuk Sekolah
  - a. Diharapkan menyediakan buku tambahan sebagai referensi siswa dalam mengajar
  - b. Menyediakan LCD untuk mewujudkan metode pembejaran aktif dan inovasi dalam mengajar di kelas

3. Untuk peserta didik (Siswa – Siswi SMP N 30 Semarang)
  - a. Lebih menghormati dan menghargai guru praktikan selama mengajar
  - b. Lebih disiplin terutama dalam hal mengerjakan PR
  - c. Lebih aktif dalam prose pembelajaran di kelas
  
4. Untuk UPT UNNES
  - a. Lebih meningkatkan kualitas sistem PPL online dengan memberikan sosialisasi yang jelas kepada guru praktikan
  - b. Terus menjalin hubungan baik dengan sekolah rintisa UNNES untuk memudahkan proses penerjunan PPL

## REFLEKSI DIRI

**NAMA: ANA SETIYANINGSIH**  
**NIM: 2201409094**  
**Prodi: Pendidikan Bahasa Inggris**  
**Jurusan: Bahasa Inggris**  
**Fakultas: Fakultas Bahasa dan Seni**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standard Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia.

Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan PPL sebagai program tahunan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa semester 7 untuk menjalankan praktik mengajar di sekolah binaan UNNES. PPL ini dibagi menjadi dua tahapan, PPL tahap 1 dan PPL tahap 2. Dimana PPL tahap 1 meliputi microteaching, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. Sedangkan pada PPL tahap 2, kegiatannya meliputi melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, menyusun laporan, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) berlangsung pada tanggal 30 juli – 11 agustus 2012, di SMP N 30 Semarang, jalan Amarta No 21 Semarang. Didalam PPL 1, guru praktikan melakukan kegiatan observasi di SMP Negeri 30 Semarang yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi. Sedangkan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus – 20 Oktober 2012 dimana dalam PPL II guru praktikan melaksanakan tugasnya mengajar dan mendidik siswa di SMP N 30 Semarang.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pembelajaran Bahasa Inggris**

#### **- Kekuatan**

Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMP N 30 diajarkan kepada siswa sesuai dengan KTSP yang telah ditentukan diknas. Guru pengampu pelajaran bahasa inggris di SMP N 30 Semarang ini merupakan guru yang berkualitas sehingga kualitas mata pelajaran bahasa inggris di SMP N 30 Semarang ini tidak kalah dengan sekolah RSBI. Guru meberikan reinforcement (sanjungan) kepada siswa untuk memotifasi siswa agar termotofasi dalam mengikuti pelajaran bahasa inggris. Guru lebih mengutamakan tentang pelafalan bahasa inggris yang benar dan pemahaman vocabulary.

#### **- Kelemahan**

Dalam mengajarkan pelajaran di sekolah, guru masih menggunakan metode lama dalam proses belajar mengajar, yakni metode ceramah dan latihan. Hal ini membuat siswa bosan dengan kegiatan yang sudah mereka dapat sejak di bangku sekolah dasar.

Kemudian, antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa inggris terlihat kurang, dan juga siswa malas mengerjakan PR.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP N 30 Semarang**

Sarana dan prasarana di SMP N 30 Semarang dari pandangan umum dinilai sudah mencukupi, terdapat lab bahasa, lab computer, ruang multimedia di dalamnya. Namun yang dirasa kurang disini adalah ketersediaan LCD di setiap ruang kelas. Sebaiknya di sediakan LCD di setiap kelas untuk memudahkan guru dan siswa dalam proses kegiatan belajar – mengajar. Kemudian, pemanfaatan lab bahasa yang sangat kurang.

Perpustakaan yang luas dan lab bahasa dapat mendukung proses pembelajaran bahasa inggris di sekolah ini. Hanya saja pemanfaatannya yang kurang maksimal. Selain itu sarana yang lain seperti kantor, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang BK, dan mushola secara umum dalam kondisi yang baik.

#### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

##### **- Guru Pamong**

Ibu Yogi Kristiana, S.Pd selaku guru pamong penulis merupakan guru bahasa inggris senior di SMP N 30 Semarang. Beliau memiliki kualitas mengajar yang sangat bagus. Beliau berperan serta dalam pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKS) sekaligus menjadi TIM MGMP Bahasa Inggris Semarang. Dedikasi beliau di SMP N 30 Semarang sangat besar. Beliau mengajarkan kepada siswa bagaimana siswa harus menguasai materi yang telah di sampaikan. Ibu Yogi Kristiana, S.Pd merupakan sosok yang ramah, disiplin, semangat dalam mengajar dan murah senyum terhadap sesama guru dan praktikan di SMP N 30 Semarang. Walaupun terkesan galak tetapi itu semua merupakan disiplin dari beliau yang mengarahkan peserta didik menjadi siswa yang rajin dalam belajar bahasa inggris.

##### **- Dosen Pembimbing**

Dosen Pembimbing praktikan PPL di sekolah latihan adalah Drs. Alim Sukrisno, M.A., yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah dosen pronunciation di English department yang sudah tidak diragukan lagi keahliannya dalam hal pengucapan kata bahasa inggris.

#### **D. Kualitas pembelajaran di SMP N 30 Semarang**

Kegiatan belajar mengajar di SMP N 30 Semarang sudah sesuai dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Di dukung dengan tenaga pendidik yang ahli dan berkompeten di bidangnya. Selain itu proses pengajaran di SMP N 30 Semarang berlangsung kondusif dan sesuai dengan RPP yang dibuat guru pengampu mata pelajaran.

#### **E. Kemampuan diri Guru Praktikan**

Kemampuan diri guru praktikan dirasa kurang walaupun sudah menjalani microteaching dan pemebekalan di kampus. Guru praktikan perlu meningkatkan kemampuan diri dalam menyampaikan materi dan mengkondisikan kelas yang kondusif dan tertib.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Pelaksanaan PPL 1**

Banyak hal yang diperoleh dari pelaksanaa PPL 1 antara lain memperoleh pengalaman mengajar yang baik di sekolah, disiplin waktu, mengkondisikan kelas yang

baik, serta bersosialisasi dengan sesama guru dan siswa di sekolah praktikan. Guru praktikan memperoleh pengalaman tentang permasalahan di sekolah beserta permasalahannya. Memperoleh pengalaman tentang cara mengajar siswa yang baik dan memahami cara memperlakukan siswa yang selama pelajaran berlangsung. Selain itu guru praktikan merasa sudah siap menjadi seorang guru yang baik untuk peserta didik.

#### **G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

- Saran pengembangan bagi SMP N 30 Semarang:  
Sekolah perlu meningkatkan sarana dan prasarana di sekolah, LCD untuk memberikan motivasi belajar siswa selama proses belajar mengajar. Sebaiknya sekolah menyediakan buku bahasa Inggris yang lain selain LKS sebagai bahan referensi siswa dalam mengerjakan latihan soal dan pemahaman materi.
  
- Saran pengembangan bagi UNNES:  
Dalam proses plotting atau penempatan guru praktikan di sekolah pelatihan sebaiknya di koordinasikan dan disiapkan dulu sistem di simppl nya sehingga guru praktikan tidak menemui masalah dalam hal administrasi selama PPL berlangsung. Diharapkan sosialisasi yang lebih terhadap program PPL yang baru ini dimana perbaikan sistem online harus ditingkatkan kan sosialisasi di setiap jurusan harap di tingkatkan.  
Perlunya sosialisasi lebih lanjut mengenai validasi dan ketentuan2 lain yang berhubungan dengan sistem online simppl agar guru praktikan tidak mengalami kebingungan selama proses PPL berlangsung.

Demikian Refleksi Diri yang bisa di sampaikan oleh penulis, semoga bisa memberikan manfaat. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada keluarga besar SMP N 30 Semarang yang telah membimbing praktikan selama PPL 1, khususnya kepada Dosen Pembimbing, kepala sekolah SMP N 30 Semarang, Koor. Guru pamong, dan guru Pamong SMP N 30 Semarang.

Semarang, Agustus 2012

Megetahui,  
Guru Pamong Bahasa Inggris

Praktikan

Yogi Kristiana, S.Pd  
NIP. 196106151983032013

Ana Setyaningsih  
NIM. 2201409094